

**EFEKTIVITAS EDUKASI BERBASIS VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN
PENGEMUDI OJEK *ONLINE* TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA
PADA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA SUKABUMI****Muhammad Chandra Syachputra^{1*}, Burhanuddin Basri², Erna Safariyah³,
Egi Mulyadi⁴**¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email Korespondensi: chandrasyachputra011@ummi.ac.id

Disubmit: 22 Desember 2025

Diterima: 28 Januari 2026

Diterbitkan: 01 Februari 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i2.24145>**ABSTRACT**

Traffic accidents remain a major cause of injury and death in Indonesia, including Sukabumi City. Online motorcycle taxi drivers have high mobility and are frequently present at accident scenes, making them potential first responders; however, their knowledge of first aid in traffic accidents remains limited. Video-based education is considered an effective learning medium because it integrates visual and auditory information. This study aimed to examine the effectiveness of video-based education on the knowledge of online motorcycle taxi drivers regarding first aid in traffic accidents in Sukabumi City. A quantitative quasi-experimental study with a nonequivalent control group design was conducted involving 32 respondents selected through purposive sampling and divided equally into experimental and control groups. Data were collected using a 30-item knowledge questionnaire based on a Guttman scale and analyzed using Paired Samples Test and Independent Samples Test. The results showed a significantly greater improvement in knowledge among respondents who received video-based education compared to the control group ($p < 0.05$). These findings indicate that video-based education is effective in improving first aid knowledge among online motorcycle taxi drivers. Therefore, video-based education is recommended as a routine training method to enhance preparedness and first aid skills in the field.

Keywords: *Video-Based Education, Knowledge, Online Motorcycle Taxi Drivers, First Aid, Traffic Accidents.*

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi salah satu penyebab utama cedera dan kematian di Indonesia, termasuk di Kota Sukabumi. Pengemudi ojek online memiliki mobilitas yang tinggi dan sering berada di lokasi kejadian kecelakaan, sehingga berpotensi menjadi penolong pertama. Namun demikian, tingkat pengetahuan pengemudi ojek online mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas masih terbatas. Edukasi berbasis video dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif karena mampu mengintegrasikan informasi visual dan auditori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi berbasis video terhadap tingkat pengetahuan pengemudi ojek online

mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen nonequivalent control group, melibatkan 32 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan dibagi secara seimbang ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 30 pernyataan dengan skala Guttman dan dianalisis menggunakan uji Paired Samples Test dan Independent Samples Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang secara signifikan lebih tinggi pada responden yang menerima edukasi berbasis video dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis video efektif dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, edukasi berbasis video direkomendasikan sebagai metode pelatihan rutin untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan pertolongan pertama di lapangan.

Kata Kunci: Edukasi Berbasis Video, Pengetahuan, Pengemudi Ojek Online, Pertolongan Pertama, Kecelakaan Lalu Lintas.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan kondisi yang dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan kepada siapa saja, serta menyebabkan kerusakan, cedera, atau kematian. Insiden ini bisa mengakibatkan situasi darurat medis yang serius dan tiba-tiba terjadi, sebelum korban bisa mendapatkan bantuan di fasilitas kesehatan terdekat (Prahmawati & Tiara, 2022). Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian yang disertai cedera dan menimbulkan dampak ekonomi yang besar bagi individu yang terkena dampak, keluarga mereka, dan seluruh negara (Yahia et al., 2024).

Menurut *World Health Organization*, (2023) mencatat sekitar 1,19 juta orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Data dari *ASEAN Road Safety Collaboration*, (2024) mencatat lebih dari 150.000 jiwa melayang akibat kecelakaan di jalan raya sepanjang tahun 2024. Di Indonesia, kasus kecelakaan lalu lintas juga terus meningkat, tercatat data terakhir hingga 5 Agustus 2024 jumlah data kecelakaan sebesar

79.220 kasus (Korlantas Polri, 2024). Di tingkat Provinsi Jawa Barat justru menunjukkan tren penurunan, dengan jumlah kecelakaan berkurang 21% dari 9.326 kasus pada 2023 menjadi 7.442 kasus pada 2024 (Kapolda Jabar, 2024). Di Kota Sukabumi kondisi masih memprihatinkan, tercatat 153 kasus kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2024 dengan korban meninggal dunia 88 orang, luka berat 25 orang, dan luka ringan 138 orang. Sebagian besar korban terlebih dahulu ditolong oleh warga sekitar dan petugas kepolisian sebelum dibawa ke rumah sakit. Korban luka berat umumnya mengalami cedera kepala atau patah tulang, dan sekitar 10-15% dinyatakan DOA (*death on arrival*) saat tiba di rumah sakit. (Febrian, 2025).

Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek *online* dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan berbasis teknologi, seperti video edukasi interaktif (Fuad et al., 2024). Penggunaan media berbasis video menjadi salah satu cara yang menarik dan efektif dalam proses

edukasi, karena media video dapat dilihat dan didengar sehingga mampu mendukung pemahaman (Angriani et al., 2025).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di Kota Sukabumi pada tanggal 10 Oktober 2025 pada 7 orang pengemudi dengan wawancara dan observasi dimana 5 orang pengemudi mengatakan tidak mengetahui cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, mereka mengaku sering melihat kejadian kecelakaan di jalan namun merasa bingung harus berbuat apa, terlihat 5 orang pengemudi menunjukkan ekspresi bingung, diam sejenak sebelum menjawab. 2 orang pengemudi mengatakan mengetahui cara melakukan pertolongan pertama, mereka mengatakan pernah menolong korban dengan cara sederhana seperti membersihkan luka lecet atau segera membawa korban ke rumah sakit terdekat, 2 orang pengemudi terlihat menjelaskan dengan antusias, menggunakan gerakan tangan untuk menggambarkan tindakan yang pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian Saputra et al., (2023) ditemukan bahwa edukasi melalui video pembelajaran secara signifikan meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan anggota komunitas motor. Setelah diberikan intervensi video, skor rata-rata pengetahuan naik dengan nilai signifikan ($p = 0,000 < \alpha 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa media video sangat efektif sebagai sarana edukasi, karena selain mampu menyampaikan materi secara visual dan auditif, video juga dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “efektivitas edukasi berbasis video terhadap pengetahuan pengemudi ojek *online* tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Kota Sukabumi.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan pengemudi ojek *online* mengenai pertolongan pertama, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi kesehatan berbasis teknologi di masyarakat, khususnya dalam upaya menekan angka kecacatan dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas.

KAJIAN PUSTAKA

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang terjadi di jalan, tidak terduga dan tidak disengaja, yang melibatkan kendaraan bermotor dengan atau tanpa pengguna jalan lain dan yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Setiawan, 2020). Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang harus segera ditangani dengan segera dengan tepat dan cepat untuk mencegah kematian atau kecacatan permanen (Munawaroh et al., 2024). Kecelakaan lalu lintas jalan raya menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi individu, keluarga mereka, dan negara secara keseluruhan. Kerugian ini timbul dari biaya perawatan serta hilangnya produktivitas bagi mereka yang meninggal atau cacat akibat cedera (World Health Organization, 2023).

Pertolongan pertama (P3K) adalah bantuan medis dasar yang diberikan segera kepada orang yang cedera atau mendadak sakit,

sebelum petugas medis profesional tiba atau korban dirujuk ke layanan kesehatan yang lebih tinggi (Nurhidayah et al., 2025). *American Heart Association* (AHA) dan American Red Cross dalam pedoman tahun 2024 menegaskan bahwa pertolongan pertama dapat dilakukan oleh siapa pun dalam situasi darurat, dengan prinsip cepat, tepat, dan aman, menggunakan peralatan minimal atau tanpa alat medis (Brumberg et al., 2024). Pertolongan pertama berperan penting dalam penyelamatan jiwa karena tindakan awal yang benar dapat menjadi pembeda antara hidup dan mati, pemulihan cepat atau perawatan rumah sakit yang berkepanjangan, serta pencegahan kecacatan permanen (Mohamadiyah et al., 2023).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah serangkaian tindakan pertolongan pertama yang diberikan segera kepada korban yang mengalami henti napas atau henti jantung dengan tujuan mempertahankan fungsi pernapasan dan sirkulasi sampai bantuan medis lanjutan tersedia (Ardhianto et al., 2024). Kejadian henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit merupakan penyebab kematian utama, Penanganan secara cepat dan tepat dapat diwujudkan oleh masyarakat awam yang mampu menjadi chain of survival saat menemukan korban dengan kondisi kegawatdaruratan diluar rumah sakit (Darwati & Setianingsih, 2020). Tindakan bantuan hidup dasar secara garis besar dikondisikan untuk keadaan di luar rumah sakit sebelum mendapatkan perawatan lebih lanjut tanpa menggunakan peralatan medis, umumnya dilakukan oleh paramedis namun dapat dilakukan oleh masyarakat awam yang telah mendapatkan pelatihan sebelumnya (Prahmawati & Tiara, 2022).

Kontrol perdarahan adalah langkah pertolongan pertama yang bertujuan menghentikan keluarnya darah dari pembuluh yang rusak untuk mencegah kehilangan darah berlebih dan keadaan syok pada korban kecelakaan (Andrianys & Asriadi, 2023). Langkah pertama yang direkomendasikan untuk perdarahan luar adalah menerapkan tekanan langsung pada titik perdarahan dengan kain bersih atau perban sehingga menghentikan aliran darah dan memfasilitasi pembekuan lokal (Nurani & Yanti, 2023).

Penanganan fraktur pada pertolongan pertama dilakukan dengan fiksasi eksternal pemasangan bidai menggunakan spalk, Tujuan utama fiksasi eksternal adalah untuk mempertahankan panjang, kesejajaran, rotasi fraktur, fiksasi eksternal dapat berfungsi sebagai fiksasi sementara (Hadeed et al., 2024). Pembidaian merupakan teknik pertolongan pertama untuk cedera muskuloskeletal, menggunakan alat untuk imobilisasi area yang terdampak. Pembidaian sendiri bertujuan untuk meredakan nyeri, mencegah pergerakan patah lebih lanjut, dan melindungi jaringan lunak di sekitarnya dari kerusakan. Pembidaian melibatkan berbagai tindakan untuk mengistirahatkan bagian tubuh yang patah atau cedera (Yazid & Rahmadani Sidabutar, 2024).

Menurut KBBI, (2025), istilah pengetahuan berasal dari kata "tahu" yang berarti memahami setelah melihat, mengalami, atau menyaksikan sesuatu. Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya, pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat diketahui berdasarkan pengalaman diri sendiri (Langi et al., 2024).

Apakah terdapat pengaruh edukasi berbasis video terhadap pengetahuan pengemudi ojek *online* tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Kota Sukabumi?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan metodologi kuantitatif, yaitu alat penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperimental*, dengan bentuk penelitian yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi sebagai suatu wilayah umum, terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengendara ojek *online* Maxim sebanyak 5.300 pengendara. Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi. (Roflin et al., 2021). Sampel yang akan terlibat dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Federer sebanyak 16 responden dari tiap kelompok sehingga total keseluruhan menjadi 32 responden.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

pengendara ojek online Maxim yang beroperasi di Kota Sukabumi, bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), serta memiliki kemampuan membaca dan menulis sehingga dapat mengisi kuesioner penelitian dengan baik. Sementara itu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pengendara ojek online Maxim yang mengundurkan diri atau tidak melanjutkan keikutsertaannya sebagai responden selama proses penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada pengemudi ojek online Maxim di Kota Sukabumi, sedangkan data sekunder berupa informasi jumlah pengemudi ojek online Maxim di Kota Sukabumi yang diperoleh dari sumber resmi perusahaan Maxim. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan pertolongan pertama dengan skala Guttman yang terdiri dari 30 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pernyataan terdiri dari item *favourable* dan *unfavourable* dengan sistem penilaian skor 1 dan 0 sesuai dengan jenis pernyataan dan ketepatan jawaban. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS for Windows versi 27. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid karena nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,978 yang menandakan instrumen reliabel.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, dan masa kerja dalam bentuk distribusi frekuensi dan ukuran pemusatan data. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi berbasis video. Sebelum analisis bivariat dilakukan, data diuji

normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk. Apabila data berdistribusi normal, maka digunakan uji Paired T-Test, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Selain itu, uji homogenitas varians dilakukan menggunakan uji Levene untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok data.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kelompok	Rata-Rata	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	29,81	3,250	25	35
Kontrol	29,94	3,511	25	35

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden pada kelompok eksperimen adalah 29,81 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol

adalah 29,94 tahun. Usia responden pada seluruh sampel berkisar antara 25 hingga 35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kelompok	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Eksperimen	SD	4	25,0
	SMP	4	25,0
	SMA	8	50,0
Total		16	100
Kontrol	SD	5	25,0
	SMP	3	18,8
	SMA	8	56,3
Total		16	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa setengahnya responden pada kelompok eksperimen memiliki pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 8 orang

(50,0%). Sementara itu, pada kelompok kontrol sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 8 orang (56,3%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Kelompok	Masa Kerja	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Eksperimen	1 - 5 Tahun	8	50,0
	6 - 10 Tahun	5	31,3
	> 10 Tahun	3	18,8
Total		16	100
Kontrol	1 - 5 Tahun	8	50,0
	6 - 10 Tahun	5	31,3
	> 10 Tahun	3	18,8
Total		16	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa setengahnya responden pada kedua kelompok memiliki masa kerja 1-5 tahun, dengan persentase tertinggi pada masing-masing kelompok, yaitu 50,0% pada kelompok eksperimen dan 50,0% pada kelompok kontrol.

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Sebelum Intervensi (Pre-Test) (n=32)

Kelompok	Rata-Rata	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	13,44	3,983	8	22
Kontrol	12,56	2,851	8	18

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan awal (pre-test) pada kelompok eksperimen adalah 13,44 dan pada kelompok kontrol adalah 12,56. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan awal kedua kelompok masih berada pada kategori pengetahuan kurang.

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Setelah Intervensi (Post-Test)

Kelompok	Rata-Rata	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	21,19	3,526	16	26
Kontrol	15,50	2,582	11	20

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen adalah 21,19 dengan standar deviasi 3,526, nilai minimum 16, dan maksimum 26. Sementara pada kelompok kontrol nilai rata-ratanya adalah 15,50 dengan standar deviasi 2,582, nilai minimum 11, dan maksimum 20. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Pengetahuan Pengemudi Ojek Online

Kelompok	Shapiro-Wilk P-value	Kesimpulan
Pre-test Eksperimen	0,661	Normal
Post-test Eksperimen	0,188	Normal
Pre-test Kontrol	0,699	Normal
Post-test Kontrol	0,478	Normal

Berdasarkan tabel 6 dari hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada variabel pengetahuan pengemudi ojek online tampak bahwa seluruh nilai P-value pada pre-test eksperimen (P-value:

0,661), post-test eksperimen (P-value: 0,188), pre-test kontrol (P-value: 0,699), dan post-test kontrol (P-value: 0,478) lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Pengemudi Ojek Online

Variabel	Nilai Uji Levene	P-Value
Pengetahuan Pengemudi Ojek Online	1,479	0,229

Berdasarkan Tabel 7 dari hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (P-value: 0,229) lebih besar dari 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa varians data hasil penelitian bersifat homogen, sehingga data memenuhi asumsi homogenitas untuk dilakukan uji statistik parametrik.

Tabel 8. Analisis Efektivitas Edukasi terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online (Kelompok Eksperimen)

	Paired Differences					Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Pre-Test Post-Test	- 7,750	4,712	1,178	-10,261	-5,239	0,000

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan hasil uji statistik menggunakan Paired Samples Test, dengan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online pada kelompok eksperimen.

Tabel 9. Analisis Efektivitas Edukasi terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online (Kelompok Kontrol)

	Paired Differences					Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Pre-Test Post-Test	- 2,875	3,914	0,978	-4,960	-,790	0,010

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh p-value sebesar 0,010 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kelompok kontrol juga mengalami peningkatan pengetahuan, namun

peningkatannya lebih kecil dibandingkan kelompok eksperimen.

Tabel 10. Hasil Uji Independent Samples Test Pre-Test Pengetahuan Pengemudi Ojek Online

	F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
							Low er	Uppe r
Equal variance s assumed	1,83 5	0,18 6	0,71 5	0,480	0,875	1,225	- 1,626	3,376
Equal variance s not assumed			0,71 5	0,481	0,875	1,225	- 1,637	3,387

Berdasarkan Tabel 10 dari hasil uji *Levene* pada data pre-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$, sehingga varians data antar kelompok dinyatakan homogen dan analisis menggunakan hasil *Equal variances assumed*. Nilai signifikansi uji

Independent Samples Test sebesar $0,480 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan pengemudi ojek online antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi edukasi.

Tabel 11. Hasil Uji Independent Samples Test Post-Test Pengetahuan Pengemudi Ojek Online

	F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
							Low er	Uppe r
Equal varianc es assume d	2,54 8	0,12 1	5,28 2	0,000	5,750	1,089	3,527	7,973
Equal varianc es not assume d			5,28 2	0,000	5,750	1,089	3,518	7,982

Berdasarkan Tabel 11 dari hasil uji Levene pada data post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$, sehingga varians data antar kelompok dinyatakan homogen dan analisis menggunakan hasil *Equal variances assumed*. Nilai signifikansi uji

PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Sebelum Intervensi Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan sebelum intervensi menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen adalah 13,44, dengan standar deviasi 3,983, sementara kelompok kontrol memiliki rata-rata 12,56 dengan standar deviasi 2,851. Kedua kelompok ini berada pada kategori pengetahuan yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA, pengetahuan mereka mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas masih terbatas.

Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Setelah Intervensi Pada Kelompok Intervensi Dan Control

Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan setelah intervensi menunjukkan perubahan signifikan dalam pengetahuan antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata pengetahuan 21,19 dengan standar deviasi 3,526, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 15,50 dengan standar deviasi 2,582. Ini menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan pada kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi edukasi berbasis video. Peningkatan yang lebih signifikan

Independent Samples Test sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan pengemudi ojek online antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi edukasi.

pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa mereka memiliki latar belakang pendidikan yang serupa dengan kelompok kontrol, intervensi yang diberikan edukasi berbasis video berperan besar dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pertolongan pertama.

Analisis Efektivitas Edukasi terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen yang dianalisis menggunakan *Paired Samples Test* diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,000 (< 0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari edukasi berbasis video dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Selisih nilai rata-rata sebesar 7,750 menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup besar setelah intervensi diberikan.

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis video mampu meningkatkan pemahaman pengemudi ojek online. Hasil penelitian oleh Dewiyanti et al., (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang pada

masyarakat. Penelitian Ikhtiarni et al., (2024) mengenai video edukasi pada pengemudi ojek online menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor pengetahuan setelah intervensi video diberikan.

Analisis Efektivitas Edukasi terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil analisis *Paired Samples Test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,010 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan secara statistik pada kelompok kontrol, meskipun tidak diberikan intervensi edukasi berbasis video. Selisih nilai rata-rata sebesar 2,875 poin menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol terjadi dalam jumlah yang relatif kecil.

Peningkatan ini tidak sebesar yang terjadi pada kelompok eksperimen, sehingga menunjukkan bahwa tanpa intervensi edukasi yang terstruktur peningkatan pengetahuan cenderung terbatas. Hasil penelitian oleh Djamaludin et al., (2021) yang menyatakan bahwa pengemudi ojek yang tidak mendapatkan intervensi menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan pengemudi yang diberikan intervensi pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Hal ini menegaskan bahwa intervensi edukasi yang sistematis sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online secara optimal.

Analisis Efektivitas Edukasi Terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online Sebelum Intervensi Pada Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test* pada data pre-test diperoleh nilai signifikansi uji *Levene* sebesar 0,186 ($> 0,05$) yang menunjukkan bahwa variansi data antar kelompok bersifat homogen. Nilai *p-value* uji t sebesar 0,480 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan pengemudi ojek online antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum intervensi diberikan.

Hasil penelitian oleh Nazma et al., (2023) yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi hampir semua responden belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). Hasil uji bivariat pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai $p = 0,008$ ($P < 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol sebelum intervensi.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal pengetahuan yang sebanding. Hal ini penting karena menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan yang terjadi pada tahap post-test dapat dikaitkan dengan pengaruh intervensi edukasi berbasis video bukan karena perbedaan karakteristik awal responden.

Analisis Efektivitas Edukasi Terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online Sesudah Intervensi Pada Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test* pada data post-test diperoleh nilai signifikansi uji *Levene* sebesar 0,121 ($> 0,05$)

yang menunjukkan bahwa variansi data antar kelompok bersifat homogen. Nilai *p-value* uji t sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan pengemudi ojek online antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi diberikan.

Selisih nilai rata-rata sebesar 5,750 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki tingkat pengetahuan yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil penelitian oleh Kamriana et al. (2024) yang menyatakan bahwa metode edukasi yang melibatkan media video memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih besar dibandingkan metode tanpa intervensi aktif. Penelitian Abdullah & Farhan, (2025) menunjukkan bahwa edukasi video berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pengemudi ojek online sebagai first aid responder.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa edukasi berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas layak digunakan sebagai bagian dari program keselamatan lalu lintas dan promosi kesehatan bagi pengemudi ojek online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas edukasi berbasis video terhadap pengetahuan pengemudi ojek online tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan intervensi, tingkat pengetahuan pengemudi ojek online pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada kategori kurang.

Setelah diberikan edukasi berbasis video, terjadi peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok, namun peningkatan yang lebih besar dan bermakna ditemukan pada kelompok eksperimen hingga mencapai kategori pengetahuan baik, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai kategori cukup. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen, yang menandakan bahwa edukasi berbasis video efektif dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online. Selain itu, perbandingan hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa edukasi berbasis video memberikan pengaruh yang lebih optimal dibandingkan metode tanpa intervensi. Dengan demikian, edukasi berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Kota Sukabumi.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan responden mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sehingga pengemudi ojek online lebih siap dan mampu memberikan tindakan awal yang tepat di lapangan. Selain itu, komunitas ojek online disarankan untuk memanfaatkan media video sebagai sarana edukasi dan pelatihan rutin karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pengemudi, yang pada akhirnya dapat membantu menurunkan risiko fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan

penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti usia, tingkat pendidikan, masa kerja, dan pengalaman berkendara, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau metode penelitian yang berbeda guna memperkuat dan memperluas temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Farhan, M. (2025). Pengaruh EPATA Terhadap Pengetahuan Pengemudi Ojek Online Sebagai First Aid Responder (FAR) Di Kabupaten Jember. (*Doctoral Dissertation, Universitas Dr. SOEBANDI*).
- Andrianys, I., & Asriadi. (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kasus Perdarahan Bagi Kader Kesehatan. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)* (Vol. 3, Issue 1, pp. 69-77).
- Angriani, V., Gobel, F. A., & Mahmud, N. U. (2025). *Efektifitas Metode Ceramah dan Media Audio Visual terhadap Perilaku Pencegahan Hipertensi pada Remaja di SMAN 5 Makassar*.
- Ardhianto, P. A., Sofia, S. N., Sobirin, M. A., Bahrudin, U., Utami, S. B., & Uddin, I. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar. In *Jurnal Peduli Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1, pp. 13-18).
- ASEAN Road Safety Collaboration, (2024).
- Brumberg, H., K., E., Douma, M. J., Alibertis, K., Charlton, N. P., Goldman, M. P., Harper-Kirksey, K., Hawkins, S. C., Hoover, A. V., Kule, A., Leichtle, S., McClure, S. F., Wang, G. S., Whelchel, M., White, L., & Lavonas, E. J. (2024). 2024 American Heart Association and American Red Cross Guidelines for First Aid. *Circulation*, 150(24). <https://doi.org/10.1161/CIR.00000000001281>
- Darwati, L., & Setianingsih, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Orang Awam Tentang Penanganan Out Of Hospital Cardiac Arrest Melalui Aplikasi Resusitasi Jantung Paru Pada Smartphone. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), 97-102.
- Dewiyanti, Kamriana, Zainuddin, Alwi, & Rahmadani, F. (2023). Pengaruh Edukasi Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Pada Masyarakat Di Wilayah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 142-148.
- Djamaludin, D., Chrisanto, E. Y., & Sari, L. Y. (2021). Efektivitas simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (bhd) terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang penanganan kejadian kecelakaan lalu lintas (kll) pada tukang ojek. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 538-551.
- Febrian, D. (2025). *153 Kecelakaan Lalu Lintas Di Wilayah Hukum Polres Sukabumi Sepanjang 2024, 88 orang Tewas. Sukabumi update*.
- Fuad, Maghfiroh, I. L., Maghfuroh, L., Luthfiati, N., Mafaza, J. I. R., Fadhil, F. N., & Iftidayati, N. M. (2024). Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pengendara Ojek Online Tentang Panic Button Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*, 10(1), 105-113.

- <https://doi.org/10.33474/e-jbst.v10i1.600>
- Hadeed, A., Werntz, R. L., & Varacallo, M. (2024). *External Fixation Principles and Overview*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Ikhtiarni, A., Tanujiarso, B. A., & Arief, M. S. (2024). Pemberian Vistamov Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menolong Driver Ojek Online. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v8i1.6483>
- Kapolda Jabar. (2024). *Polda Jabar Rilis Capaian Akhir Tahun 2024: Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Turun Signifikan, Penanganan Perkara Tindak Pidana me. Tribatanews Polda Jabar*. .
- KBBI. (2025). *Pengetahuan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*.
- Korlantas Polri. (2024). *Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Didominasi Oleh Kendaraan Roda Dua. Informasi Lalu Lintas Indonesia*. .
- Langi, Mulyadi, & Sembiring, E. E. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Motivasi Menolong Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*.
- Mohamadiyah, A., Said, M. R., Al-Dabbagh, B., Saeed, R., Al-Haboobi, F., AlJuwaied, M., Shorbagi, S., & Hussein, A. (2023). Knowledge of and Attitude towards First Aid Measures among Drivers in Sharjah. *Emergency Care and Medicine*, 1(1), 3-10. <https://doi.org/10.3390/ecm1010002>
- Munawaroh, Anggraini, R., & Purwacaraka, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tatalaksana Pre Hospital Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Komunitas Karangtaruna. *Journal of Language and Health*.
- Nazma, D., Trilaksmi, A., Panduwati, L., & Devantoro, R. (2023). Pengetahuan Pengemudi Ojek tentang Bantuan Hidup Dasar di Kehidupan Sehari-Hari Setelah iberikan Pelatihan. In *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* (Vol. 6, Issue 3, pp. 320-329).
- Nurani, R. D., & Yanti, F. (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama Menangani Masalah Perdarahan Dan Evakuasi Korban Pada Remaja Di Sma N 8 Bandar Lampung. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1, pp. 20-24). <https://doi.org/10.59030/jpm bd.v2i1.20>
- Nurhidayah, Aklima, Amalia, Riski, & Kiftia, M. (2025). Understanding First Aid Skills in Emergency Situations: A Literature Review. *International Journal of Nursing Education*, 17(1). <https://doi.org/10.37506/3cw7t304>
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. In *Encyclopedia of Genetics, Genomics, Proteomics and Informatics* (pp. 1387-1387). https://doi.org/10.1007/978-1-4020-6754-9_11759
- Prahmawati, & Tiara. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1, 53-68.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel,*

- Variabel dalam Penelitian Kedokteran.* PT. Nasya Expanding Management.
- Saputra, R., Hidayat, U. R., & Jamil, N. (2023). Pengaruh Video Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan dan Self Efficacy pada Komunitas Motor Di Kota Pontianak. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 5(1), 26-36. <https://doi.org/10.53399/knj.v5i1.127>
- Setiawan, F. D. (2020). Penanggulangan fatalitas korban kecelakaan lalu lintas di kawasan Tugurejo Ngasem Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(2), 128. <https://doi.org/10.20473/jsd.v15i2.2020.128-134>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D.* Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2023). *Road traffic injuries.* <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/road-traffic-injuries>.
- Yahia, H. A. M., Mohammed, A. A., Eissa, T., Albrka, S. I., Ladin, M. A., & Jashami, H. (2024). *Categorizing datasets of road traffic accidents in Oman spanning from 2012 to 2022.*
- Yazid, B., & Rahmadani Sidabutar, R. (2024). Pengaruh Pembidaian Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Fraktur Di RSUD Sundari Medan. In *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan* (Vol. 4, Issue 1, pp. 36-45). <https://doi.org/10.51771/jintan.v4i1.688>